

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-35
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Smart Agriculture in Providing Food to Prevent Stunting”
Pangkep, 11 Oktober 2023**

**Peran Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan terhadap Evaluasi Kinerja Pelabuhan
di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap**

***Peran Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan terhadap Evaluasi Kinerja Pelabuhan
di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Cilacap***

Ibnu Hainun¹, Syamsul Marlin Amir¹, Shidik Burhani¹

¹Prodi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, Teknologi Kemaritiman, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

*Korespondensi: syamsulmarlin@polipangkep.ac.id

Abstrak

Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) merupakan sistem informasi berbasis web yang dibuat oleh Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPT KKP) Republik Indonesia yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan, penyajian serta penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan. Salah satu peran PIPP ialah hasil dari analisisnya digunakan untuk menilai kinerja operasional pelabuhan perikanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran PIPP terhadap evaluasi kinerja operasional pelabuhan di PPS Cilacap dan menganalisis penerapan evaluasi kinerja pelabuhan pada PPS Cilacap. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Desember 2022 di PPS Cilacap, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan, observasi serta wawancara terbuka dengan pihak pengelola PIPP di PPS Cilacap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi kinerja pelabuhan pada PPS Cilacap terlaksana dengan baik dan penuh kesiapan, mulai dari penerapan sistem informasi kepelabuhanan perikanan sesuai dengan regulasi, penentuan sumber daya manusia dalam mengelola PIPP di PPS Cilacap serta Sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan evaluasi kinerja operasional pelabuhan. Hasil penilaian evaluasi kinerja operasional pelabuhan terhadap 27 parameter menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan oleh PPS Cilacap periode September-Desember 2022 berkisar 88,25 sampai 91,25. Secara umum, selama periode tersebut PPS Cilacap menunjukkan kinerja predikat sangat baik. Tiap kriteria dapat dikatakan kinerja pelaksanaannya optimal apabila perolehan nilai yang diperoleh dari tiap parameter di kriteria tersebut mencapai standar nilai yang telah ditentukan. Standar nilai diperoleh berdasarkan hitungan antara bobot dan skala.

Kata Kunci: Evaluasi Kinerja, PIPP, PPS Cilacap

Abstract

PIPP or commonly referred to as the Fisheries Port Information Center is a web-based information system created by the Directorate General of Capture Fisheries of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (DJPT KKP) of the Republic of Indonesia which includes collection, management, control, storage, presentation and dissemination of fishing port data and information. One of the roles of PIPP is that the results of its analysis are used to assess the operational performance of fishing ports. The purpose of this study was to find out how the role of PIPP in evaluating port operational performance at PPS Cilacap and to analyze the implementation of port performance evaluation at PPS Cilacap. This research were conducted in September-December 2022 at PPS Cilacap, Cilacap Regency, Central Java Province. This research were a qualitative descriptive study. Data collection techniques were conducted by conducting literature studies, observing and conducting open interviews with the PIPP management at PPS Cilacap. The results of the study showed that the implementation of port performance evaluation at PPS Cilacap was carried out well and with full readiness. The results of the port operational performance evaluation assessment of 27 parameters show that the value obtained by PPS Cilacap for the September-December 2022 period ranges from 88.25 to 91.25. This period PPS Cilacap showed excellent performance. Each criterion is said to have optimal implementation performance if the value obtained from each parameter in the criterion reaches the predetermined standard value. Standard values are obtained based on calculations between weights and scales.

Keywords: PPS Cilacap, Performance Evaluation, PIPP

PENDAHULUAN

Pengembangan dan pembangunan pelabuhan perikanan adalah bentuk program yang dilakukan dalam menunjang perkembangan sektor perikanan. Pelabuhan perikanan merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan industri perikanan. Pengelolaan pelabuhan perikanan ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup nelayan, meningkatkan penerimaan negara, mendorong perluasan dan kesempatan kerja serta peningkatan daya saing. Pembangunan dan pembinaan pelabuhan perikanan selama ini menjadi tanggung jawab Pemerintah, sehingga kinerja dalam pengelolaan pelabuhan perikanan perlu dievaluasi.

Menurut surat keputusan Direktur Jendral Perikanan Tangkap nomor 20 tahun 2015, pemantauan dan evaluasi kinerja operasional ini sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran kinerja suatu pelabuhan perikanan dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan yang akan diambil terhadap pelabuhan perikanan yang dikelola pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sehingga keberadaannya benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh nelayan dan stakeholder lainnya.

PIPP atau biasa disebut dengan Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan merupakan sistem informasi berbasis web yang dibuat oleh Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPT KKP) Republik Indonesia yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan, penyajian serta penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan (KKP, 2012). Hasil analisis data PIPP digunakan antara lain untuk menilai kinerja operasional pelabuhan perikanan, kebutuhan perencanaan untuk meningkatkan operasional pelabuhan perikanan, penelitian serta membuka peluang investasi di pelabuhan perikanan (DJPT, 2020). Pada umumnya setiap pelabuhan perikanan diinstruksikan untuk menerapkan penggunaan PIPP dalam rangka tata kelola pelabuhan perikanan. Hasil analisis data PIPP inilah yang akan menjadi instrumen dalam mengevaluasi kinerja operasional suatu pelabuhan perikanan.

Salah satu pelabuhan perikanan yang terintegrasi dengan PIPP adalah Pelabuhan perikanan samudera Cilacap (PPS Cilacap) dan tergolong dalam pelabuhan perikanan kelas A. Berdasarkan laporan kinerja PPS Cilacap triwulan IV tahun 2022 menyebutkan bahwa jumlah kapal yang menerapkan logbook penangkapan ikan di PPS Cilacap sebanyak 2.398 unit, jumlah produksi perikanan tangkap sebanyak 1.662,93 ton, dan tingkat operasional sebesar 90.25 % (DJPT, 2022). Berdasarkan data tersebut menunjukkan besar potensi dari aktivitas di PPS Cilacap sebagai pelabuhan perikanan kelas A dalam menjalankan tugasnya sebagai unit pelaksana teknis dari direktorat jendral perikanan tangkap. sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui peran PIPP terhadap evaluasi kinerja pelabuhan di PPS Cilacap.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah pada bulan Agustus sampai Desember 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Dalam hal ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan melakukan wawancara serta pengamatan atau observasi langsung di lapangan. Setelah data diperoleh hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis gambaran tentang fakta-fakta, sifat dan hubungan antara gejala dengan penelitian penjelasan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan dan ceklist observasi. Daftar pertanyaan akan diberikan kepada tim pengelola PIPP sedangkan ceklist observasi akan digunakan sebagai acuan awal sebelum melakukan pengamatan di PPS Cilacap. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh stakeholder terkait yang diberikan wewenang dan tanggung jawab dalam pengontrolan dan

pengoperasian PIPP di PPS Cilacap. Stakeholder terkait ialah tim pengelola PIPP sejumlah 5 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh tim pengelola PIPP yang terdiri dari ketua, operator bidang tata kelola dan pelayanan usaha, operator bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran, serta operator bidang tata usaha.

Data primer diperoleh melalui proses observasi dan wawancara kepada stakeholder terkait yaitu tim pengelola PIPP. Observasi atau pengamatan langsung dilakukan di lapangan untuk memperoleh data berupa kesesuaian informasi yang dimiliki sebelumnya dengan yang terjadi di lapangan terkait penggunaan PIPP serta penerapan evaluasi kinerja pelabuhan di PPS Cilacap. Wawancara dilakukan dengan stakeholder terkait yang diberi wewenang dan tanggungjawab dalam pengontrolan dan pengoperasian PIPP. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak kedua berupa literatur, aturan atau regulasi yang terkait, artikel jurnal, laporan tahunan, dan sumber pustaka lainnya.

Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Rijali (2018) menyatakan bahwa proses analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif. Aktivitas analisis data sebagaimana yang dinyatakan tersebut meliputi beberapa unsur diantaranya:

1. Analisis Ketika Pengumpulan Data

Proses penelitian kualitatif berlangsung sebelum dan saat peneliti terjun ke lapangan. Dalam penelitian ini, sebelum terjun ke lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap berbagai data yang berkaitan dengan PIPP dan pada saat di lokasi peneliti memperluas kebutuhan data yang dibutuhkan terkait objek penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyajian informasi yang telah didapatkan oleh peneliti. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah bagian dan unsur penting dalam teknik analisis data pada penelitian kualitatif. Dari proses pengumpulan data, peneliti mencatat semua proses yang terjadi, melihat sebab akibat dalam sebuah penelitian dan menarik kesimpulan yang akurat dan kredibel karena proses pengumpulan data oleh peneliti menemukan bukti-bukti yang kuat, valid, dan konsisten dalam mendukung data-data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran PIPP terhadap Evaluasi Kinerja di PPS Cilacap

Menurut Sabarguna (2007) dalam teorinya menyebutkan bahwa sistem informasi administrasi bertujuan meringankan beban administratif yang berperan dalam proses efisiensi pelaksanaan yang berhubungan dengan pencatatan, perhitungan dan pelaporan. Hal ini sesuai dengan penggunaan

PIPP di PPS Cilacap, dimana PIPP merupakan sistem informasi berbasis web yang dibuat oleh Ditjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPT KKP) Republik Indonesia yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan, penyajian serta penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan.

Sebagai sistem informasi kepelabuhanan perikanan, PIPP tentunya mempunyai peran pada pelabuhan perikanan. Salah satu peran PIPP ialah hasil analisis data PIPP digunakan antara lain untuk menilai kinerja operasional pelabuhan perikanan (KKP, 2020). Evaluasi kinerja pelabuhan perikanan dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan penetapan kebijakan dalam pengembangan, pembangunan dan pengelolaan pelabuhan perikanan. Tujuan dilakukannya evaluasi kinerja pelabuhan sejalan dengan teori Guswanto *et.al.*(2012), dinyatakan bahwa terciptanya suatu pelayanan yang baik di suatu pelabuhan perikanan merupakan suatu hal yang mutlak dan harus diusahakan, karena pelayanan merupakan salah satu kegiatan yang menentukan keberhasilan pengembangan dan pembangunan pelabuhan perikanan.

Pada wawancara 15 Desember 2022 dengan Ibu Esti Premana A. Md selaku Pengelola Badan Milik Negara (BMN) sekaligus operator PIPP bidang Tata Usaha, menyebutkan bahwa:

“...Kami sebagai operator PIPP hanya sebatas entri data, selanjutnya PIPP yang mengakumulasi skor evkin berdasarkan nilai parameter dari beberapa kriteria berdasarkan standar yang ditentukan untuk kelas PPS...”

Berdasarkan analisis pengamatan dari wawancara diatas peneliti dapat memahami bahwa PIPP memproses dan mengolah data yang telah di input oleh operator baik data yang diinput langsung melalui sistem PIPP ataupun data yang telah direcord hasil inputan dari sistem informasi kepelabuhanan yang terintegrasi lainnya.

B. Penerapan Evaluasi Kinerja Pelabuhan pada PPS Cilacap

Pemantauan dan Evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan merupakan bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja dari pelabuhan perikanan yang terbukti secara konkret dapat diukur dan dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Ibu Eko Yuliani, A. Pi selaku Subkoordinator Kelompok Operasional Pelabuhan di PPS Cilacap sekaligus Ketua Tim Pengelola PIPP pada wawancara 25 November 2022 mengemukakan bahwa :

“...Komposisi Evkin itu atau biasa disebut evaluasi kinerja suatu pelabuhan, dimana akan diukur setiap bulannya melalui data yang telah di input di Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP). KKP sendiri mengeluarkan pedoman terkait evkin pelabuhan perikanan yang akan dijadikan pedoman setiap pelabuhan yang ada di KKP...”

Pedoman yang dimaksud dalam wawancara sebelumnya ialah surat keputusan Direktur Jendral (DIRJEN) Perikanan Tangkap No. 20 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan dan merupakan pedoman yang digunakan oleh PPS Cilacap untuk pelaksanaan evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan.

Pada Pelaksanaan evaluasi kinerja terdapat beberapa perbedaan parameter yang didapati oleh peneliti antara pedoman dengan hasil evaluasi kinerja yang dikeluarkan oleh PIPP. berdasarkan SK Dirjen Perikanan Tangkap No. 20 Tahun 2015 terdapat parameter aplikasi inspeksi pembongkaran ikan dan Siska pada kriteria administrasi dan sistem informasi, sedangkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dikeluarkan PIPP parameter aplikasi inspeksi pembongkaran ikan dan siska tidak ada. Kemudian pada hasil evaluasi kinerja operasional pelabuhan terdapat parameter tambahan di kriteria investasi dan industri yaitu parameter perubahan jumlah investor di pelabuhan perikanan.

Pada kesempatan yang sama Ibu Eko lanjut menambahkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan tersebut terdapat 27 item parameter yang menjadi

penilaian untuk mengukur keberhasilan pengelolaan pelabuhan perikanan. Untuk PPS Cilacap sendiri terdapat tim kerja yang dibentuk dan diberi mandat untuk mengelola PIPP dan membantu dalam penginputan data serta pengontrolan dari 27 item parameter yang ada di evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan. Hal ini sesuai dengan teori Daihani (2001) dalam Setyawan (2016), bahwa salah satu tugas manajemen adalah mempertahankan keberadaan (existence) dan meningkatkan kinerja (performance) organisasi yang dikelolanya. Sehingga perlu adanya sumber daya manusia yang bertanggungjawab dalam pengontrolan dan penginputan data evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan di PPS Cilacap.

Berdasarkan hal yang disampaikan pada wawancara tersebut penulis berpendapat faktor utama dalam pencapaian suatu tujuan organisasi tidak hanya terletak pada perencanaan strategi melainkan juga terletak pada bagaimana komunikasi antar stakeholder dibangun sehingga proses suatu pencapaian tujuan tersebut dapat terwujud. Seperti halnya yang dijalankan oleh tim pengelola PIPP di PPS Cilacap dalam pemantauan evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan, koordinasi satu sama lain dilakukan dalam pemantauan dan pengontrolan penginputan data. Setiap tanggal 5 ketua dari tim evkin mengecek data mana saja yang belum terinput dan terupload, jika terdapat data yang belum terinput maka ketua mengkordinasikan dengan operator terkait, dikarenakan setiap tanggal 7 semua data harus selesai diinput dan diupload. Sehingga pada tanggal 7 bulan berikutnya nilai evkin sudah keluar.

Hasil penilaian evaluasi kinerja operasional pelabuhan terhadap 27 parameter menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan oleh PPS Cilacap periode September-Desember 2022 berkisar 88,25 sampai 91,25. Secara umum, selama periode tersebut PPS Cilacap menunjukkan kinerja predikat sangat baik. Tiap kriteria dapat dikatakan kinerja pelaksanaannya optimal apabila perolehan nilai yang diperoleh dari tiap parameter di kriteria tersebut mencapai standar nilai yang telah ditentukan. Standar nilai diperoleh berdasarkan nilai maksimal dari operasi hitungan antara bobot dan skala.

Pada kriteria administrasi dan sistem informasi kinerja pelaksanaannya telah berjalan dengan optimal. Hal ini ditandai dengan perolehan nilai tiap parameternya pada periode September-Desember telah mencapai standar nilai yang telah ditentukan. Sama halnya dengan kriteria fasilitas pelabuhan, dalam pelaksanaan kinerja operasionalnya telah berjalan optimal dimana pada perolehan nilai tiap parameternya telah mencapai standar nilai.

Selanjutnya pada kriteria pelayanan publik dalam pelaksanaannya kurang optimal dikarenakan terdapat beberapa parameter dalam perolehan nilainya belum mencapai standar nilai, diantara beberapa parameter tersebut ialah parameter STBLKK, sosialisasi dan bimbingan teknis, penyaluran air bersih, penyaluran es serta penyaluran BBM. Dalam wawancara dengan Ibu Eko selaku ketua tim pengelola PIPP menyebutkan bahwa belum tercapainya standar nilai untuk beberapa parameter tersebut dikarenakan beberapa hal yaitu untuk parameter STBLKK nilainya selalu minim disebabkan untuk kapal-kapal kecil di PPS Cilacap yang aktivitas perharinya lebih dominan tidak dikeluarkan STBLKK keberangkatan. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan SDM untuk kapal-kapal kecil tersebut menjadi alasan utama diterapkannya kebijakan tersebut. Sehingga untuk kapal-kapal kecil dengan ukuran GT < 10 hanya sebatas pendataan saja sedangkan untuk proses administrasi dokumennya belum bisa diterapkan. Kemudian untuk parameter penyaluran air bersih, penyaluran es dan penyaluran BBM belum memperoleh standar nilai karena penyaluran yang dilakukan di PPS Cilacap masih kurang, maksudnya permintaan yang diajukan oleh pengguna jasa masih tergolong kurang sehingga stok persediaan yang dimiliki masih banyak. Kondisi ini sama halnya yang terjadi pada PPN Pekalongan seperti pada penelitian Nasir *et. al.* (2012). Sedangkan untuk parameter sosialisasi dan bimbingan teknis belum mencapai standar nilai dikarenakan jumlah kegiatan yang terealisasi belum mencapai jumlah target yang seharusnya.

Pada kriteria investasi dan industri Perolehan nilai tiap parameternya untuk periode September-Desember 2022 mencapai 11,25 dari standar nilai 12. Hal ini menunjukkan kinerja

pelaksanaan pada kriteria tersebut terlaksana dengan baik. Jalaludin (2021) dalam teorinya menyebutkan bahwa kinerja mempunyai makna yang luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk juga bagaimana proses pekerjaan itu berlangsung. Proses pelaksanaan evaluasi kinerja operasional pelabuhan di PPS Cilacap tidak terlepas dari kendala dalam proses penginputan datanya. Berdasarkan pengalaman peneliti yang terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan dan penginputan data evaluasi kinerja di PIPP tidak jarang dijumpai pelambatan proses upload data saat penginputan. Hal ini sebabkan faktor internet kurang stabil. Terdapat pula beberapa komputer yang spesifikasi penyimpanannya kurang memadai. Kendala lain yang biasa dijumpai peneliti ialah maintenance saat pengoperasian sistem PIPP, tetapi hal tersebut masih dapat diantisipasi oleh pihak PPS Cilacap

KESIMPULAN

1. Peran PIPP terhadap evaluasi kinerja pelabuhan di PPS Cilacap ialah sebagai sistem informasi kepelabuhanan perikanan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, pelayanan informasi serta perumusan kebijakan di bidang pelabuhan perikanan yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan, penyajian serta penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan.
2. Penerapan evaluasi kinerja pelabuhan pada PPS Cilacap terlaksana dengan baik dan penuh kesiapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Perikanan Tangkap. (2015). Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan. *Direktorat Jendral Perikanan Tangkap*.
- Direktorat Jendral Perikanan Tangkap. (2020). Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan. *Direktorat Jendral Perikanan Tangkap*.
- Guswanto, B., Gumilar, I., Hamdani, H. (2012). Analisis Indeks Kinerja Pengelola dan Indeks Kepuasan Pengguna di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 3(4), 151-163.
- Jalaludin, E. (2021). Mempertahankan Kinerja Karyawan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(1), 131-152.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2012). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan. *Kementerian Kelautan dan Perikanan*.
- Nasir, H., Rosyid, A., Wijayanto, D. (2012). Analisis Kinerja Pengelola Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 1(1), 32-45.
- Pelabuhan Perikanan Samudera. (2022). Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun 2022. *Pelabuhan Samudera Cilacap, Cilacap*.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95.
- Sabarguna, B.B. (2007). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Yogyakarta Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng*.
- Setyawan, D. (2016). Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Rsud Kardinah Tegal. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, 1(2), 54-61.